

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Susana belajar dan belajar yang nyaman agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual kegaman, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan khusus dan sesuatu yang tidak terlihat tetapi lebih dalam, yaitu pengajaran pengetahuan kearifan dan kebijaksanaan. Definisi Pendidikan dalam arti luas: Pendidikan adalah setiap pengalaman belajar yang berlangsung seumur hidup dalam segala lingkungan dan situasi yang berdampak positif bagi pertumbuhan setiap individu. Semoga Pendidikan berlangsung seumur hidup (*Long Life Education*).<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk dikelola secara sistematis dan konsisten dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, semakin tinggi juga untuk menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Berdasarkan premis ini, pendidikan disusun sebagai upaya sadar untuk memungkinkan bahwa bangsa Indonesia dapat menjamin kelangsungan hidupnya dan juga dapat untuk berkembang secara terus menerus dari satu generasi ke generasi

---

<sup>1</sup> Hubungan Dukungan et al., "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 1707–15.

<sup>2</sup> Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Depok: Pustaka Felicha

berikutnya, dan pendidikan juga sebagai alat dan tujuan yang sangat penting dalam perjuangan untuk mewujudkan cita-cita.

Pendidikan merupakan suatu Lembaga yang membentuk sumber daya manusia yang memiliki akhlak serta keterampilan yang baik dan untuk diperlukan bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Pendidikan yang berkualitas menjadi penentu suatu kemajuan bangsa itu sendiri jika bangsa itu tersebut memiliki kualitas Pendidikan yang baik maka bangsa tersebut dapat menjadi bangsa yang maju dan begitupun sebaliknya.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.<sup>3</sup> Secara detail, dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1): Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan, seperti sifat sasaran yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah Batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti Pendidikan secara lengkap. Batasan tentang Pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain.

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 1

Perbedaan ini mungkin karena orientasinya. Konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya.<sup>4</sup>

Selama proses pengajaran, guru memegang peranan penting dalam melatih keterampilan berbahasa guna mengoptimalkan perkembangan bahasa Indonesia siswa. Kemampuan bahasa Indonesia siswa berdampak pada perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa, mendukung keberhasilan pembelajaran di berbagai bidang. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa, terutama di tingkat dasar, untuk mendapatkan hasil maksimal dari kemampuan bahasa mereka. Kemampuan bahasa Indonesia siswa dapat diwujudkan ke dalam kegiatan literasi, karena kegiatan literasi memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa.<sup>5</sup>

Kurangnya kesadaran di kalangan umat Islam saat ini dalam bidang pendidikan agama Islam disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah umat Islam tidak mempelajari Alquran dan Hadits sebagai pedoman hidup mereka, sehingga umat Islam kurang memahami dalam mempelajari Alquran dan Hadis. Perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Islam sangat besar, hal ini berkaitan dengan Firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yaitu QS. Al-‘Alaq (96): 1-5. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*

---

<sup>4</sup> Umar Tirtaraharja.S.L.La Sulo. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta. PT. Rineka Cipta. Hlm 33

<sup>5</sup> Undang-undang Sisdiknas (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), hlm. 3

Membaca adalah suatu proses dimaksudkan menurut teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca, pembaca memiliki peranan yang primer pada membentuk makna. Membaca pula adalah satu strategis. Pembaca yang efektif memakai aneka macam macam taktik membaca yang sinkron menggunakan teks dan konteks pada rangka mengkontruksi makna waktu membaca. Strategi ini bervariasi sinkron menggunakan jenis teks dan tujuan membaca. Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dan teks tergantung menggunakan konteks. Orang yang Bahagia membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya teks yang dibaca seorang wajib dipahami sebagai akibatnya terjadinya hubungan antara pembaca menggunakan teks.

Penguatan komunitas belajar di rumah pintar merupakan salah satu tujuan pembangunan Indonesia. Pemberdayaan masyarakat harus dikembangkan oleh semua pihak. Pemberdayaan ini dapat berlangsung di berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan dan bisnis. Melalui pemberdayaan pedagogik diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang beragam yang dapat digunakan untuk memahami dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Pemberdayaan pendidikan harus dilakukan pada semua usia, terutama pada masa kanak-kanak. Sedangkan dalam bidang ekonomi diharapkan masyarakat dapat menjadikan hidupnya lebih berkualitas. Rumah Pintar merupakan program layanan *PNF* yang dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas belajar di suatu daerah. Dirancang dengan strategi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Program Rumah Pintar merupakan program layanan pendidikan non formal dilakukan melalui penyediaan sarana pembelajaran pada suatu daerah yang pernah didatangi oleh Mobil Pintar atau Motor Pintar sebagai tindak lanjut kemandirian suatu daerah. Dirancang dengan strategi pembelajaran yang penuh makna dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya anak usia 4-15. Program Rumah Pintar juga lebih merupakan tempat seperti perpustakaan besar dengan ratusan buku, namun untuk mendapatkan lebih banyak perhatian anak-anak, Rumah Pintar juga menambah beberapa lembaga pendidikan lainnya, seperti *Leadership and Entrepreneurship Centre* (mengajarkan tentang kepemimpinan dan cara menjadi wirausaha), *Art and Culture Centre* (mengajar tentang seni dan budaya Indonesia), *Environment Centre* (mengajar tentang lingkungan hidup) dan *Religious Study Centre* (mengajar tentang agama dan keagamaan). Fasilitas tersebut sengaja ditambahkan pada rumah pintar, mengingat fasilitas tersebut tidak memungkinkan pada saat program mobil pintar dilaksanakan karena keterbatasan ruang.

Solusi program rumah pintar untuk mengurangi keterlibatan pada anak. Di rumah pintar (Rumpin), anak-anak didorong untuk belajar sambil bermain. Dengan membidik minat dan bakat anak. Anak-anak merasa lebih nyaman di Rumpin dan secara tidak sengaja memperluas pengetahuan mereka di sepanjang jalan. Program rumah pintar berorientasi pada proses untuk membantu anak-anak belajar matematika, Bahasa Inggris, Komputer, dan olahraga, serta dilengkapi dengan berbagai permainan anak-anak. Permainan sangat digemari anak-anak untuk mengalihkan perhatian anak dari hal-hal yang tidak baik.

Penerapan smart home tidak lepas dari peran aparat desa dan orang tua dalam mendukung anak mengenyam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Peran Rumah Pintar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang dapat di identifikasikan masalah- masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca siswa akan mempengaruhi perkembangan kognitif siswa sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran di berbagai bidang.
2. Rendahnya tingkat kemampuan siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung
3. Pada kemampuan membaca siswa belum maksimal dan siswa juga harus di dampingi oleh guru
4. Rumah Pintar ini kurang dimanfaatkan anak-anak sebagai tempat bimbingan belajar

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya tertuju pada siswa kelas 2 yang dapat memfokuskan dalam peningkatan keterampilan baca siswa di SD Negeri 3 Kayu Agung
2. Permasalahan peran rumah pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD Negeri 3 Kayu Agung
3. Evaluasi pada guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja manfaat rumah pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung?
2. Apa saja jenis kegiatan rumah pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 SD Negeri 3 Kayu Agung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penyusunan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manfaat rumah pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung
2. Untuk mengetahui jenis kegiatan rumah pintar dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Pada intinya penelitian ini telah memberikan wawasan dan data tentang peran rumah pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 3 Kayu Agung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam proses mengajar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD Negeri 3 Kayu Agung

#### **b. Bagi siswa**

Dari penelitian ini dibiasakan siswa untuk memiliki kebiasaan membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui peran rumah pintar di SD Negeri 3 Kayu Agung

#### **c. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam pengetahuan dan juga bisa mempersiapkan diri untuk calon mengajar anak didik sekolah dasar dan menambah ilmu.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah Tinjauan Pustaka Proses meninjau dan membaca bahan Pustaka seperti buku atau dokumen, mempelajari dan menilai prosedur berdasarkan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh orang lain, serta mempelajari laporan observasi dan hasil survey yang akan diteliti. Dalam tinjauan literatur sebelumnya, peneliti menggunakannya untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan keterkaitan dengan penelitian peneliti sebelumnya untuk menghindari duplikasi penelitian.

Peneliti terkait terdahulu sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Tinjauan pustaka dibuat untuk memastikan arti atau posisi penting pada penelitian secara luas dengan kata lain ada acuan yang membahas mengenai skripsi yang akan dibuat oleh penulis. Setelah diadakan pemeriksaan terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu sebagai berikut

**Tabel 1. Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Alif Widianoro dengan judul peran rumah pintar pijoengan dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui bimbingan belajar di desa	Sama-sama meneliti tentang rumah pintar yang terdapat didaerahnya dan program meningkatkan belajar siswa	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar anak melalui	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis peningkatan suatu program

	srimartani Bantul tahun 2015		bimbingan belajar	
2.	Isri Fitriany Difa P dengan judul Layanan rumah pintar al-barokah dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui sentra bimbingan belajar di desa cibeureum wetan cimalaka sumedang tahun 2022	Sama-sama meneliti rumah pintar pada program pemerintah yang diselenggarakan oleh daerah	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar anak melalui sentra bimbingan belajar	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis peningkatan suatu program membaca pada siswa siswi kelas 2 SD Negeri 3 Kayu Agung
3.	Siti Ulfiyani dengan judul Pemaksimalan Peran Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah.	Peneliti memiliki kesamaan variable dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ulfayani, hanya saja peneliti melakukan penelitian dengan variable yang lebih luas	Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pemaksimalan peran guru dalam keterampilan berbicara.	Dalam penelitian ini Siti Ulfayani melakukan penelitian pada variable keterampilan berbicara di sekolah,
4.	Galuh Iva Ramadhani Layanan Rumah Pintar Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak	Sama-sama membahas tentang penelitian	Pada penelitian yang terdahulu meneliti tentang	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis

	Usia 4-6 Tahun di Tambakrejo Kelurahan Tanjung Mas RW 16 Kecamatan Semarang Utara Tahun 2017	rumah pintar dan minat baca	layanan rumah pintar dalam mengmbngkan minat baca anak	peningkatan suatu program membaca pada siswa siswi kelas 2 SD Negeri 3 Kayu Agung
5.	Hari Santoso. Penelitian ini memiliki judul Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar	Sama-sama membahas tentang minat bacaan pada anak disekolah	Hasil dari penelitian ini adalah, terdapat motivasi atau minat membaca anak yang lebih tinggi melalui media buku bergambar.	Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada analisis peningkatan suatu program membaca pada siswa siswi kelas 2 SD Negeri 3 Kayu Agung